



DEPARTEMEN PERHUBUNGAN

Komite Nasional Keselamatan Transportasi

Gedung Karya Lt.7 Departemen
Perhubungan - Jl. Medan
Merdeka Barat No. 8 JKT
10110 INDONESIA

Phone:(021) 3517606, (021)
3811308 Ext. 1497
TOKA: 19811
Fax: (021) 3847601

Website: www.dephub.go.id/knkt
Email: knkt@dephub.go.id

Nomor : KNKT/ /VIII/KTJ/08 Jakarta, Agustus 2008

Klasifikasi : Segera

Lampiran : -

Perihal : Short Report Kecelakaan KA YTH **MENTERI PERHUBUNGAN**
di-
J A K A R T A

1. Dengan ini kami laporkan kecelakaan kereta api (PLH) Tumburan antara KA 3519 dan Lokomotif BB 30121 di Km 20+938 emplasemen Sengon, Jawa Timur pada tanggal 4 Juli 2008 jam 13.44 WIB dengan data awal sebagai berikut:

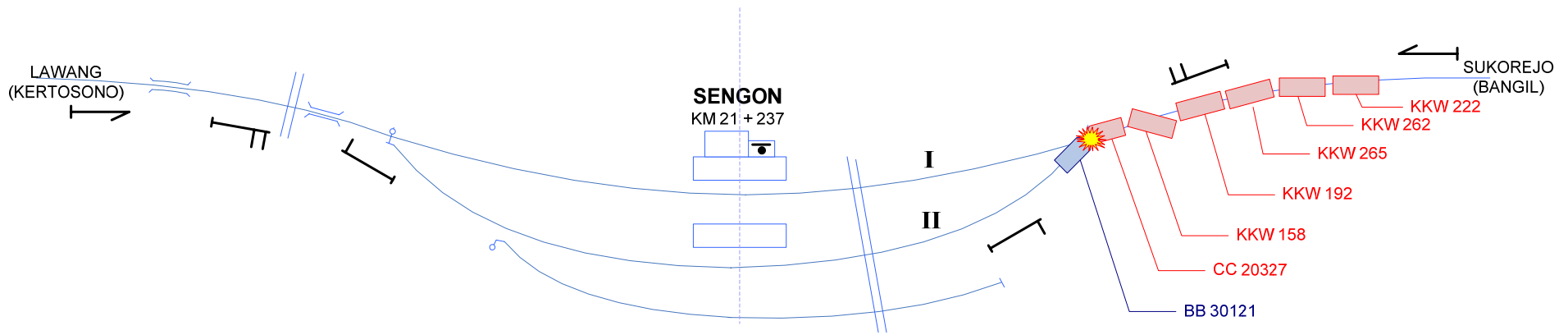
- a. LOKASI : Km 20+938 emplasemen Sengon
Jawa Timur
- b. JENIS KECELAKAAN : Tumburan
- c. SUSUNAN RANGKAIAN : KA 3519 :
CC 20327
KKW 158
KKW 192
KKW 265
KKW 262
KKW 222
Berat total = 220 ton
Lokomotif BB 30121
Berat 52 ton
- d. AKIBAT PLH :
 - 1) Kerusakan : 2 Lokomotif (CC20327 dan BB 30121) rusak berat.
 - 2) Korban : Masinis lokomotif BB 30121 luka berat
 - 3) Operasional : Perjalanan KA antara Bangil – Malang terganggu
- e. KRONOLOGI :
Perjalanan lokomotif BB 30121
 - 1) Pada jam 11.15 WIB, KA 3511 diberangkatkan dari Stasiun Bangil menuju Malang dengan menggunakan multiple unit (double lokomotif) yang membawa 9 KK (ketel Pertamina), total berat rangkaian adalah 378 ton.
 - 2) Pada jam 12.36 WIB, KA 3511 tiba di Stasiun Lawang.
 - 3) PPKA Lawang melepas lokomotif BB 30121 yang pada mulanya digunakan untuk menarik rangkaian KA 3511 untuk kemudian dilangsir

dan difungsikan sebagai lokomotif pendorong.

- 4) Pada jam 12.45, PPKA Lawang kemudian memberangkatkan KA 3511 yang didorong oleh lokomotif BB30121.
- 5) Pada jam 12.53, lokomotif BB 30121 (lokomotif pendorong) kembali ke Stasiun Lawang dan direncanakan diberangkatkan ke Bangil lewat Sengon sebagai losloks (lokomotif sendirian).
- 6) Di Stasiun Lawang, lokomotif BB 30121 berhenti dan menunggu selama 34 menit untuk bersilang dengan KA 179 Tawang Alun dan KA 967 Penataran. Lokomotif BB 30121 diberangkatkan kembali dari Stasiun Lawang pada jam 13.27 untuk menuju Stasiun Sengon.

Perjalanan KA 3519

- 1) KA 3519 diberangkatkan dari Stasiun Bangil pada jam 13.05 dengan rangkaian 5 KKW berat total 220 ton menuju Stasiun Malang melalui Stasiun Sengon.
- 2) Pada jam 13.35, PPKA Sengon memberi blok aman untuk KA3519 ke Stasiun Sukorejo dengan rencana lokomotif dari arah Stasiun Lawang akan ditahan di sinyal masuk (Semboyan 7).
- 3) Setelah memberi blok aman ke Sukorejo untuk KA3519, PPKA Sengon mempersiapkan KA3519 untuk dimasukan ke Sepur II.
- 4) Pada Saat sinyal sudah ditarik aman ke sepur II untuk KA 3519, PPKA Sengon melihat ternyata lokomotif yang ditahan di semboyan 7 sudah melewati sinyal masuk dan masuk ke sepur II yang pada saat bersamaan sinyal masuk dari arah Sukorejo sudah ditarik aman menuju sepur II.
- 5) Pada jam 13.44, lokomotif BB30121 tumburan dengan lokomotif KA 3519 (CC20327).
- 6) Untuk menghindari tumburan PPKA Sengon berusaha dengan:
 - a) Mengganjal lokomotif BB30121 dengan stop blok (kayu pengganjal) tetapi tidak berhasil.
 - b) PPKA menurunkan sinyal masuk dari arah Sukorejo dengan maksud mengakhikan KA 3519 ke Sepur I. Tetapi pada Saat wesel I di balik Lok CC20327 sudah melewati wesel 1 akibatnya KKW 158 anjlok 4 AS.



Gambar . Emplasemen Sengon

f. KESIMPULAN :

KNKT merumuskan kemungkinan penyebab kecelakaan kereta api (PLH) Tumburan antara KA 3519 dan Lokomotif BB 30121 di Km 20+938 emplasemen Sengon, Jawa Timur pada tanggal 4 Juli 2008 jam 13.44 WIB adalah sebagai berikut:

Tidak berfungsi secara sepenuhnya sistem pengereman di lokomotif BB 30121 karena manual ajuster pada lokomotif BB 30121 selama 8 hari tidak pernah disetel sehingga slag antara roda dan blok rem terlalu renggang dan gaya pengereman kurang.

g. REKOMENDASI :

- a) Melakukan pemeriksaan peralatan harian secara menyeluruh dan sempurna.
- b) Melakukan pengkajian ulang pengoperasian lokomotif BB karena sudah dihapusnya program PA untuk tipe lokomotif tersebut.

2. Demikian mohon menjadi periksa

**KOMITE NASIONAL
KESELAMATAN TRANSPORTASI**

Ketua

TATANG KURNIADI

Tembusan Yth:

1. Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan;
2. Direktur Jenderal Perkeretaapian, Departemen Perhubungan;
3. Direktur Utama PT Kereta Api (Persero).